

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang saya gunakan adalah metode dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses yang lebih penting pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan dengan cara analisa induktif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Menurut Sugiono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif dengan studi kasus adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penggunaan Studi kasus dalam penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mengadakan suatu telaah secara mendalam tentang peran pendampingan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia bagi keberfungsian sosial Anak yang Berhadapan dengan Hukum.

3.2. Populasi dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2015: 49) memberikan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah jumlah Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH). Populasi yang akan diteliti adalah Anak yang Berhadapan dengan Hukum yang menerima program pendampingan dari Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia yang dilakukan di di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Jumlah populasi ABH yaitu 154 anak.

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*, yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling* merupakan, pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini karakteristik yang ditetapkan yaitu, pertama ABH yang menerima pendampingan dari PKBI, alasan peneliti adalah karena peneliti mengambil sampel yang hanya menerima pendampingan dari PKBI saja. Kriteria yang kedua anak yang berusia 15-18 tahun alasannya karena ketentuan ABH sudah diatur dan usia 15-18 karena usia rawan dalam melakukan pelanggaran hukum, lalu alasan yang ketiga adalah ABH yang sudah melakukan program pendampingan lebih dari 6 bulan alasannya karena setiap anak tidak selalu mengikuti program pendampingan dari PKBI dan anak bisa dilihat dari perkembangannya setelah 6 bulan, dan yang terakhir anak yang sudah berada di LPKA lebih dari 1 tahun alasannya karena bagaimana keberfungsian sosial ABH di LPKA.

Kriteria dari populasi tersebut adalah :

- a. Anak yang menerima pendampingan dari PKBI
- b. Anak yang usia 15-18 tahun
- c. Anak yang sudah menerima pendampingan lebih dari 6 bulan
- d. Anak yang sudah tinggal lebih 1 tahun di LPKA

Berdasarkan kriteria tersebut, maka besarnya sampel penelitian adalah 5 ABH.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama. Informan yang diambil oleh peneliti adalah ABH yang berada di LPKA, petugas LPKA, anggota PKBI
- b. Sumber data sekunder, yaitu yang diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto dan lain-lain yang didapat memperkaya data primer. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data penunjang yang didapatkan dari Kantor PKBI dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) kota Bandung.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) : PKBI percaya bahwa keluarga merupakan pilar utama yang melanda perwujudan masyarakat sejahtera. Keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang bertanggung jawab. Memperjuangkan penerapan dan penerimaan konsep keluarga yang bertanggung jawab dalam keluarga Indonesia, melalui pembangunan masyarakat dan pemberdayaan penduduk secara utuh khususnya dalam bidang kesehatan produksi.

- b. Pendampingan : Pendampingan adalah suatu aktivitas yang bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol.
- c. Keberfungsian Sosial : Keberfungsian Sosial dalam penelitian ini adalah Anak yang Berhadapan dengan Hukum bisa melaksanakan peranan sosial, memenuhi kebutuhannya dan dapat memecahkan masalahnya sendiri.
- d. Anak yang Berhadapan dengan Hukum : dalam penelitian ini Anak yang Berhadapan dengan Hukum adalah anak yang lebih dari 13 tahun dan kurang dari 18 tahun yang melakukan tindak pidana di LPKA yang sedang di bina.

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel dari judul “Peran pendampingan PKBI bagi keberfungsian sosial ABH di LPKA Bandung” yaitu ;

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Aspek	Indikator
Peran Pendampingan PKBI	- Pembela (advocator)	- Mendampingi penerima manfaat - Mengembangkan peran
	- Mediator	- Penghubung penerima manfaat
	- Pemungkin (enabler)	- Memahami masalah ABH - Kebutuhan ABH - Potensi ABH
	- Pemberi Motivasi (motivator)	- Dorongan kepada ABH
Keberfungsian Sosial ABH	- Peran Sosial	- Status Sosial - Interaksional - Tuntutan dan Harapan - Tingkah Laku
	- Memenuhi Kebutuhan Hidup	- Sandang - Pangan - papan
	- Memecahkan Masalah	- Hambatan - Tantangan

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2018

3.6 Teknik pengumpulan Data

Peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data seperti :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).

Penelitian tentang pendampingan Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak, seorang peneliti yang menempatkan dirinya sebagai pengamat dan mencatat berbagai peristiwa yang dianggap perlu sebagai data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam untuk memperoleh informasi yang diperlukan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dengan berpedoman kepada responden penelitian yang telah dibuat.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data-data yang terdapat di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Studi dokumentasi yang dilakukan

oleh peneliti dengan mempelajari beberapa tuisan berkaitan dengan geografis, demografis, lokasi penelitian dan data-data yang lainnya yang dirasa perlu.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data sangat tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik analisa yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh Karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Proses analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder yang akan menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti akan masuk dan selama dilapangan.

3.8 Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yang terdiri dari :

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data penelitian ini, untuk menguji kredibiitas data tentang pendampingan Anak yang Berhadapan dengan Hukum, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke anak tersebut (ABH), petugas LPKA dan pengurus PKBI. Data dari ketiga sumber tersebut di deskripsikan, dikategorikan, dan mana data yang spesifik.

b) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan studi dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibiltas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Tempat lokasi penelitian adalah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Sukamiskin Kota bandung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena semakin banyaknya Anak yang

Berhadapan dengan Hukum yang melakukan tindak pidana lalu peneliti tertarik untuk menelitinya.

3.9.2 Jadwal Penelian

Tabel 3.2
Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Persiapan	■					
2.	Observasi	■	■	■			
3.	Seminar UP				■		
4.	Pengumpulan Data				■		
5	Analisis Data					■	
6..	Pengolahan Data					■	
7.	Seminar Draf						■
8.	Ujian Skripsi						■

Sumber : Hasil Penelitian 2018